

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Untuk mengilustrasikan bagaimana kebijakan pertahanan Negara membentuk karakter semangat kebangsaan, digunakan teknik kuantitatif. Karena mengikuti pola yang sistematis, langkah-langkah penelitian kuantitatif mudah diramalkan. Pengumpulan, analisis, dan penyajian data dalam penelitian ini semuanya melibatkan nilai numerik. Pemaparan hasil penelitian menjadi lebih efektif ketika informasi disajikan dalam format visual seperti gambar, tabel, grafik, atau representasi lainnya.

Penelitian kuantitatif adalah strategi ilmiah metodis untuk membedah peristiwa dan keterkaitannya hingga menjadi bagian-bagian komponennya. Ini melibatkan pengumpulan data terukur secara metodis yang dapat diperiksa menggunakan alat matematika, statistik, atau komputer untuk meneliti peristiwa yang dimaksud (Abdullah, dkk. 2022, hlm 1-2). Para peneliti bertujuan untuk menentukan tingkat keterlibatan hubungan dalam penyelidikan ini mahasiswa PPG dalam program bela negara dengan pembentukan karakter semangat kebangsaan pada mahasiswa PPG Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian didefinisikan sebagai pendekatan ilmiah terhadap pengumpulan data dengan tujuan dan outcome yang telah ditentukan (Sugiyono, 2016). Untuk memproses data yang diperoleh dan menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian atau memverifikasi hipotesis yang ada, metode ilmiah ini bersifat metodis, terencana, dan mematuhi protokol tertentu. Metodologi penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang akurat terhadap data yang diperoleh.

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk meneliti populasi atau sample sesuai dengan standar tertentu. Penelitian kuantitatif dipilih untuk menjawab masalah penelitian tentang bagaimana variabel pengaruh berhubungan satu sama lain. Seperti yang disebutkan di dalam (Creswell, 2008) memutuskan topik penelitian, membuat pertanyaan khusus, membatasi jumlah pertanyaan, mengumpulkan data dari peserta secara terukur, dan menganalisis angka dengan cara yang objektif adalah semua aspek penelitian kuantitatif.

Para peneliti bertujuan untuk mengungkap hubungan antara variabel program Bela Negara dengan variabel karakter semangat kebangsaan pada mahasiswa PPG Universitas Pendidikan Indonesia. Mereka juga akan belajar tentang peran, implementasi, dan implikasi program dalam mengembangkan karakter semangat kebangsaan melalui program tersebut. Untuk melakukan ini, mereka akan menyiapkan pertanyaan spesifik dan mengidentifikasi batasan dalam pengambilan data. Karena itu, strategi kuantitatif sangat ideal untuk penelitian ini.

Fenomena yang diteliti dijelaskan dalam penelitian ini melalui penggunaan metode survei. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menarik kesimpulan mengenai variabel-variabel penelitian dan untuk mengetahui bagaimana mengukur keterkaitan di antara mereka menggunakan data yang dikumpulkan dari populasi yang mapan (Sinambela dan Sinambela, 2021). Jadi, metode survei dipilih untuk menyelesaikan masalah penelitian.

### **3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh program bela negara dalam membangun karakter semangat kebangsaan pada mahasiswa PPG Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia karena merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang bertujuan untuk menghasilkan guru-guru yang berkompeten tinggi. Penulis juga mempertimbangkan daerah sekitar dan iklim Universitas Pendidikan Indonesia agar dapat melakukan studi yang lebih efisien.

### 3.3.2 Populasi dan Sampel

Peneliti memilih subjek atau objek pilihan dengan kualitas khusus untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan; himpunan ini disebut populasi penelitian. Peserta dalam penelitian ini adalah mahasiswa sarjana yang terdaftar di program Pendidikan Profesi Guru Universitas Pendidikan Indonesia. Orang-orang yang telah mendaftar dalam program pertahanan negara juga termasuk dalam demografi ini.

**Tabel 3. 1**

**Jumlah Populasi Mahasiswa PPG UPI 2023**

<b>Bidang Studi</b>	<b>Populasi</b>
Bimbingan dan Konseling	75
Ilmu Pengetahuan Alam	178
Ilmu Pengetahuan Sosial	151
Kimia	4
Matematika	50
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	200
Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian	11
Animasi	5
Bahasa Sunda	18
Ekonomi	6
Pemasaran	1
PGSD	86
Pendidikan Luar Biasa	2
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	61
Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim	24
Perhotelan	8
Seni Budaya	47
Teknik Konstruksi dan Perumahan	19

Teknik Mesin	13
Bahasa Indonesia	28
Bahasa Inggris	4
Kuliner	11
Sosiologi	14
<b>TOTAL = 1.016 Populasi</b>	

(Sumber: Data PPG Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2023)

Sampel penelitian, di sisi lain, adalah bagian terpilih dari populasi yang akan mengambil bagian dalam penyelidikan. Sampel penelitian ini mewakili 10% dari keseluruhan kelas PPG UPI tahun 2023. Oleh karena itu, para peneliti menggunakan rumus slovin untuk menghitung, dengan tingkat akurasi 10%, proporsi populasi yang akan menjadi dasar untuk sampel representatif penelitian. Pada saat yang sama, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan memilih subset dari populasi penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yang spesifik untuk tujuan penelitian. Untuk mengetahui berapa banyak sampel yang digunakan untuk penelitian ini, gunakan rumus slovin:

$$a = \frac{N}{1 + N(a)^2}$$

**Gambar 3. 1** Rumus Slovin

$$a = \frac{1.016}{1 + 1.016 (0,1)^2}$$

$$a = \frac{1.016}{1 + 1.016 \cdot 0,01}$$

$$a = \frac{1.016}{1+10.16} = \frac{1016}{11,16} = 91,04$$

Adapun sampel untuk penelitian ini dibulatkan oleh peneliti menjadi sebesar 100 sampel.

### 3.4 Variabel Penelitian

Peneliti memilih beberapa hal untuk dipelajari untuk mendapatkan jawaban, paling sering dalam bentuk kesimpulan penelitian. Hal-hal ini disebut variabel penelitian. Oleh karena itu, variabel tersebut menjadi titik fokus penelitian. Sebelum variabel dapat ditetapkan, hipotesis penelitian harus digunakan untuk menjelaskan dukungan teoritis (Sahir, 2022, Hal. 16).

**Tabel 3. 2**  
**Variabel Hipotesis Penelitian**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi	Responden
1	Program Bela Negara (variabel X)	Pengetahuan	Memiliki pengetahuan awal mengenai bela negara	1. Mengetahui bela negara dalam arti keras. 2. Mengetahui bela negara dalam arti lunak	Mahasiswa PPG Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2023
		Konsep	Memahami konsep cinta tanah air	Pemahaman mengenai cinta tanah air	
			Memahami konsep kesadaran berbangsa dan bernegara	Pemahaman mengenai kesadaran berbangsa dan bernegara	
			Memahami konsep keyakinan pada Pancasila	Pemahaman mengenai keyakinan pada Pancasila	

			Memahami konsep rela berkorban bagi bangsa dan negara	Pemahaman mengenai rela berkorban bagi bangsa dan negara	
			Memahami konsep kemampuan awal bela negara	Pemahaman mengenai kemampuan awal bela negara	
		Kepercayaan	Memiliki kepercayaan terhadap bela negara	Keyakinan dengan bela negara	
			Memiliki keyakinan untuk mengikuti bela negara	Keyakinan tentang pentingnya mengikuti program bela negara	
2	Semangat kebangsaan (variabel Y)	Sikap	Kesadaran menjaga dan melestarikan lingkungan	Menyadari kewajiban menjaga dan melestarikan kebersihan lingkungan	
			Perbedaan suku, agama, dan ras dalam lingkungan	Tidak menjadikan perbedaan suku, agama, dan ras sebagai permasalahan.	

			Kepatuhan terhadap hukum	Mematuhi hukum yang berlaku dan siap mendapatkan sanksi apabila melanggar
			Musyawarah mufakat	Menyelesaikan permasalahan dengan musyawarah
		Pemahaman	Kesadaran berwarga negara	Memahami sikap sebagai warga negara yang baik dan pintar
			Cinta tanah air	Memahami sikap mencintai dan bangga akan menjadi bagian dari bangsa Indonesia

(Sumber: Data diolah peneliti, 2024)

### 3.5 Tahapan Penelitian

Penelitian merupakan proses yang integral dan berkesinambungan. Dengan demikian diperlukan tahapan-tahapan penelitian. Pada penelitian ini digunakan tahapan penelitian kuantitatif sebagai berikut:

- 1) Tahap perencanaan : peneliti merencanakan dan merancang pelaksanaan kegiatan penelitian yang meliputi persiapan, analisis dan penentuan masalah penelitian, studi literasi, observasi objek penelitian dan perumusan metode yang akan digunakan
- 2) Tahap pelaksanaan : pada tahap ini dilakukan penelitian dengan jalan pembuatan instrument, expert judgement, uji coba instrument, penyebaran, pelaksanaan penelitian, analisis dan olah data penelitian, dan penulisan hasil penelitian.

- 3) Tahap evaluasi : tahap ini merupakan tahap penyuntingan tulisan hasil penelitian.
- 4) Tahap prapenelitian : menyajikan hasil penelitian

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian didefinisikan sebagai perangkat untuk tujuan mengukur fenomena sosial dan alam yang dapat diamati (Sugiyono, 2016). Kuisisioner, ujian, wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan contoh instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Para penulis penelitian ini menggunakan skala likert dalam instrumen mereka. Pernyataan positif dan negatif hadir dalam model skala likert.

Opsi respons untuk setiap item pernyataan adalah sebagai berikut: SS untuk sangat setuju, S untuk setuju, TT untuk tidak tahu, TS untuk tidak setuju, dan STS untuk sangat tidak setuju. Skor maksimum yang mungkin untuk pertanyaan afirmatif dimulai dengan SS, atau pernyataan yang sangat disepakati. Sebaliknya, untuk pertanyaan yang bersifat negatif skor tertinggi dimulai dari pernyataan (Sangat Tidak Setuju).

**Tabel 3. 3**

**Format Model Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Skor (+)</b>	<b>Bobot Skor (-)</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak Tahu (TT)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber: Arikunto, 2010, hal. 218)

### 3.7 Sumber dan Teknik Pengumpulan data

#### 3.7.1 Data Angket/Kuesioner Sebagai Sumber Primer

Responden penelitian diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau komentar tertulis dengan menggunakan kuisisioner, yang juga dikenal dengan metode pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Kuesioner adalah cara yang paling efisien untuk mengumpulkan informasi dasar untuk penelitian. Peneliti

memodifikasi kuisisioner penelitian ini sesuai dengan indikator penelitian terkini untuk setiap variabel. Setelah itu, untuk menetapkan keandalan alat penelitian, seorang ahli material akan mengevaluasi survei ini. Menurut Achmadi dan Narbuko (2009), skala likert digunakan untuk mengukur bagaimana perasaan individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Selain itu, variabel digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur. Langkah selanjutnya adalah mengolah dan menguji reliabilitas dan validitas data menggunakan kuesioner ini.

### **3.7.2 Studi Literatur Sebagai Sumber Sekunder**

Setiap penelitian tentu saja tidak terlepas dari studi literatur. Studi literatur merupakan upaya mempelajari berbagai bahan-bahan literatur seperti buku, jurnal dan sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah yang hendak diteliti. Pada penelitian ini, studi literatur digunakan untuk mencari dan mendapatkan berbagai teori yang relevan dengan topik penelitian. Sehingga, dalam penelitian ini, untuk menunjang pembahasan dan analisis penelitian melalui teori-teori yang terkait dengan permasalahan penelitian, digunakanlah studi literatur sebagai sumber primer dalam penelitian ini.

## **3.8 Teknik Analisis Data**

### **3.8.1 Uji Validitas**

Uji validitas instrumen penelitian adalah proses yang digunakan untuk memastikan sejauh mana suatu instrument mampu mengukur hal yang seharusnya diukur. Validitas instrumen sangat penting karena menjamin bahwa data yang diperoleh dari instrument tersebut akurat dan dapat dipercaya untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Adapun dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah :

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukuiur tingkat validitas dari instrument penelitian adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Gambar 3. 2** Rumus Korelasi Product Moment

(Sumber: Arikunto, 2006, hal.170)

Peneliti melakukan uji validitas instrumen menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions), sehingga perhitungan dilakukan secara otomatis setelah data yang diperoleh dimasukkan. Interpretasi nilai validitas instrumen yang dihasilkan dari perhitungan tersebut kemudian disesuaikan dengan kriteria validitas sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**

**Kriteria Interpretasi Uji Validitas**

Nilai r	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2013, hal. 89)

Berikut adalah hasil uji validitas instrument yang terdiri dari 25 soal:

**Tabel 3. 5**

**Hasil Uji Validitas Soal Kuesioner**

No	rhitung	rtabel	Interpretasi
1	0,563	0,304	Valid
2	0,563	0,304	Valid
3	0,686	0,304	Valid
4	0,808	0,304	Valid
5	0,437	0,304	Valid
6	0,808	0,304	Valid
7	0,422	0,304	Valid

8	0,454	0,304	Valid
9	0,563	0,304	Valid
10	0,422	0,304	Valid
11	0,655	0,304	Valid
12	0,563	0,304	Valid
13	0,422	0,304	Valid
14	0,808	0,304	Valid
15	0,422	0,304	Valid
16	0,530	0,304	Valid
17	0,454	0,304	Valid
18	0,747	0,304	Valid
19	0,742	0,304	Valid
20	0,422	0,304	Valid
21	0,563	0,304	Valid
22	0,808	0,304	Valid
23	0,686	0,304	Valid
24	0,422	0,304	Valid
25	0,530	0,304	Valid

(Sumber: diolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil uji validitas kedua tabel di atas dapat diketahui 25 dari 25 soal dinyatakan valid. Hal tersebut karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga soal ini tersebut layak untuk dijadikan sebagai alat ukur penelitian.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sangat penting karena instrument yang tidak reliabel dapat menghasilkan data yang tidak konsisten, sehingga mengurangi kepercayaan terhadap hasil penelitian. Data yang reliabel memastikan bahwa temuan penelitian dapat diandalkan dan dapat direplikasi oleh peneliti lain, yang penting untuk validitas eksternal dan generalisasi hasil penelitian. Adapun rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

**Gambar 3. 3** Rumus Cronbach Alpha

(Sumber: Arikunto, 2006, hal. 196)

Jika nilai Alpha Cronbach instrumen lebih dari 0,60, itu dianggap dapat diandalkan. Ketika nilai Alpha Cronbach kurang dari 0,60, ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak dapat diandalkan (Sugiono, 2016). Berikut adalah kriteriaa reliabilitas yang dapt digunakan untuk menginterpretasi nilai reliabilitas:

**Gambar 3. 4** Kriteria Interpretasi Uji Reliabilitas

(Sumber: Arikunto, 2006, hal. 319)

Nilai $r_{11}$	kriteria
$0,90 < r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 < r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

**Tabel 3. 6**

#### Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha	N of Items
0,899	25

(Sumber: diolah peneliti, 2024)

**Tabel 3. 7**

#### Hasil Uji Reliabilitas Soal Kuesioner

No Soal	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Delete	Kriteria	Keterangan
1	0,504	0,895	$0,895 > 0,70$	Reliabel
2	0,504	0,895	$0,895 > 0,70$	Reliabel

3	0,628	0,892	0,892 > 0,70	Reliabel
4	0,723	0,888	0,888 > 0,70	Reliabel
5	0,406	0,897	0,897 > 0,70	Reliabel
6	0,723	0,888	0,888 > 0,70	Reliabel
7	0,404	0,898	0,898 > 0,70	Reliabel
8	0,427	0,897	0,897 > 0,70	Reliabel
9	0,504	0,895	0,895 > 0,70	Reliabel
10	0,404	0,898	0,898 > 0,70	Reliabel
11	0,564	0,893	0,893 > 0,70	Reliabel
12	0,504	0,895	0,895 > 0,70	Reliabel
13	0,404	0,898	0,898 > 0,70	Reliabel
14	0,783	0,885	0,885 > 0,70	Reliabel
15	0,404	0,898	0,898 > 0,70	Reliabel
16	0,517	0,896	0,896 > 0,70	Reliabel
17	0,427	0,897	0,897 > 0,70	Reliabel
18	0,710	0,888	0,888 > 0,70	Reliabel
19	0,703	0,888	0,888 > 0,70	Reliabel
20	0,404	0,898	0,898 > 0,70	Reliabel
21	0,406	0,897	0,897 > 0,70	Reliabel
22	0,628	0,892	0,892 > 0,70	Reliabel
23	0,783	0,885	0,885 > 0,70	Reliabel
24	0,723	0,888	0,888 > 0,70	Reliabel
25	0,517	0,896	0,896 > 0,70	Reliabel

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024)

Berdasarkan data pada table diatas, maka diketahuio hasil uji reliabilitas untuk 25 soal kuesioner untuk keseluruhan itemnya dikatakan reliabel dengan kategori tinggi sesuai pada interpretasi kriteria uji reliabilitas dalam rentang antara  $0,70 < r_{11} < 0,90$ . Oleh karena itu, soal kuesioner ini layak untuk dijadikan alat ukur penelitian.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah didapatkan kemudian akan diolah. Namun sebelum diolah, data penelitian akan diperiksa dan melalui proses editing terlebih dahulu. Setelah itu data akan dibuat dalam bentuk tabulasi menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) untuk di olah.

Penelitian ini juga melakukan penafsiran data dengan Teknik analisis deskriptif, guna memaparkan hasil dari penelitian berdasarkan hasil dominan dari penelitian. Hasil dominan tersebut ditafsirkan dan dianalisis oleh peneliti yang mengacu pada tujuan dari penelitian.

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan adalah untuk menguji data angket dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden, maka dari itu pengujian normalitas data Variabel X dan Variabel Y dengan bantuan SPSS dari angket ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Menurut (Santoso, 2010, hal. 203) dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima.
2. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

#### 3.9.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk menunjukkan hubungan antara satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X), regresi linear sederhana digunakan. Tujuan dari regresi linear sederhana adalah untuk menentukan jenis hubungan, yaitu apakah itu positif atau negatif, dan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (variabel yang diprediksi)

X = variabel independent (variabel penjelas)

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = error term

### 3.9.3 Uji T

Uji statistik t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (X) dalam model regresi secara individual (parsial) berdampak signifikan pada variabel dependen (Y). Adapun dalam merumuskan hipotesis uji T adalah sebagai berikut:

- H0: koefisien regresi variabel independen (x) = 0, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y.
- H1: koefisien regresi variabel independen (x) tidak sama dengan 0, artinya terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

### 3.9.4 Uji Koefisien Korelasi

Besarnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y dinyatakan dengan koefisien korelasi. Jika variabel ini berdistribusi normal, maka rumus yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*, dengan rumus dibawah ini:

$$r = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

**Gambar 3. 5** Rumus Pearson Product Moment

(Sumber: Sundayana, 2010, hal. 61)

Untuk menentukan besarnya koefisien korelasi antara dua variable diuji dengan menggunakan rtabel untuk menguji hipotesis yang diajukan. Untuk menentukan hipotesis tersebut diterima atau tidak, berdasarkan Langkah-langkah dibawah ini:

#### 1. Merumuskan H0 dan H1

H0 : P = 0 (Tidak terdapat pengaruh antara program bela negara terhadap pembentukan karakter semangat Kebangsaan)

H1 : P ≠ 0 (Terdapat pengaruh antara program bela negara terhadap pembentukan karakter semangat Kebangsaan)

2. Nilai koefisien korelasi yang telah didapat melalui rumus *Pearson Product Moment* kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$

3. Kriteria uji  $H_1$  diterima jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

Untuk mempermudah mengetahui interpretasi koefisien korelasi, disusun kedalam kriteria dibawah ini:

**Tabel 3. 8**

**Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

**3.9.5 Perhitungan Koefisien Determinasi**

Apabila hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antara variable X dan variable Y dapat dicari dengan koefisien determinasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$D = r_{xy^2} \times 100\%$$

Keterangan:

D : Koefisien Determinasi

$r_{xy^2}$  : Kuadrat koefisien korelasi